

JUDUL PERANGKAT

Nama	NOOR ENDAH TJAHJANINGTAS	Jenjang/Kelas	SD / 5	[IND.C.SAA.5.1]
Asal sekolah	SDI AS-SYAFI'YAH 03 JAKARTA	Mapel	BAHASA INDONESIA	
Alokasi waktu	Total Pertemuan 24 JP Setara dengan 840 menit	Jumlah siswa	28	
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	<ul style="list-style-type: none">● Bernalar Kritis● Kreatif	Model pembelajaran	Tatap muka	
Fase	C-5	Domain Mapel	Menyimak, Membaca dan Memirsa, Berbicara dan Mempresentasikan, Menulis	
Tujuan Pembelajaran	5.2. Pelajar dapat memahami makna yang terkandung dalam karya sastra (prosa, pantun, dan puisi). 5.3. Pelajar memahami informasi yang disampaikan dari aneka jenis bacaan (artikel, poster, novel, infografis, podcast, film/video, iklan) 5.1. Pelajar menguasai dan dapat mempraktikkan etika presentasi dan diskusi dengan benar. 5.1. Pelajar mampu menulis karya sastra berupa prosa dan puisi.			
Kata kunci	Puisi, Pantun, Sampiran, Isi, Membaca puisi, Membaca pantun, Pantun Rumpang.			
Deskripsi umum kegiatan	Fokus pembelajaran adalah peserta didik belajar untuk mengidentifikasi kata-kata baru dalam puisi dan pantun, mamahami isi puisi dan pantun, membacakannya, dan membuat puisi dan pantun karya sendiri berdasarkan tema keselamatan berkendara.			
Materi ajar, alat, dan bahan	MATERI AJAR Puisi Pantun Membaca puisi Membaca pantun Menulis puisi Menulis pantun ALAT DAN BAHAN: Gambar-gambar keselamatan berkendara Gambar rambu-rambu lalu lintas. ATK			
Sarana Prasarana	1. Komputer/HP, jaringan internet, kuota 2. Lembar kerja siswa (membuat kartu, membuat minibook) 3. Slide/gambar membuat kartu kata 4. Slide/gambar tutorial membuat minibook 5. ATK (lem, gunting, kertas warna warni, spidol) 6. Meja dan kursi untuk melakukan kegiatan 7. Rubrik kinerja siswa			

Kode Modul Ajar:
IND.B.SAA.4.3

Modul Ajar
Bahasa
Indonesia
Kelas 5
(Fase C-5)

PUISI DAN PANTUN

Oleh:
NOOR ENDAH TJAHJANINGTAS

KEMAMPUAN RESEPTIF:
MEMBACA DAN MEMIRSA,
MENYIMAK
KEMAMPUAN PRODUKTIF:
BERBICARA DAN
MEMPRESENTASIKAN,
MENULIS

Daftar Isi Modul Ajar ini




- **Judul** : Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas 5 (Fase C-5) – **PUISI DAN PANTUN**
- **Tema Wacana** : **Keselamatan Berkendara**
- **Risalah Aktivitas Siswa** : Membaca, Memirsa, Berbicara dan Mempresentasikan (Berbalas Pantun), Menulis
- **Informasi Pengguna Modul Ajar**: Moda Pembelajaran, Ketersediaan materi, Peruntukan, Jumlah Siswa, Asesmen Diagnostik Awal Sederhana untuk Mengukur Kesiapan Belajar Siswa
- **Informasi Modul Ajar**: Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat
- **Kelengkapan Modul**: Profil Pelajar Pancasila, Alat dan Bahan, Estimasi alokasi waktu, Skenario Pembelajaran, Rubrik penilaian kinerja, Evaluasi dan Refleksi.

Risalah Aktivitas Siswa



Pembelajaran 1


Alat dan Bahan,
Materi (Puisi),
Lampiran Materi,
Latihan Soal 1,
Refleksi dan Evaluasi.



Pembelajaran 2


Kegiatan 1:
Membaca puisi hasil
karya sendiri, Rubrik
Penilaian Kinerja
Membaca Puisi

Kegiatan 2:
Membaca Pantun,
Materi (Pantun),
Rubrik Penilaian
Kinerja Membaca
Pantun, Latihan Soal 2,
Refleksi dan Evaluasi



Pembelajaran 3


Aturan dan skoring
permainan "Berbalas
Pantun", Lampiran
materi Rubrik Penilaian
Kinerja Kelompok:
Permainan Berbalas
Pantun,
Refleksi dan Evaluasi



Pembelajaran 4

Kegiatan 1:
Melengkapi Pantun
Bagian A: Melengkapi
isi dan sampiran,
Bagian B: Menentukan
jenis dan amanat

Kegiatan 2:
Menulis Pantun,
Contoh Topik Pantun,
Alur Menulis Pantun,
Rubrik Penilaian
Produk Refleksi dan
Evaluasi





Informasi Pengguna Perangkat Ajar

- Model pembelajaran tatap muka
- Pembelajaran untuk siswa reguler/ tipikal dan siswa dengan pencapaian tinggi
- Jumlah maksimal 28 siswa.
- Tersedia materi berisi penjelasan untuk pengguna yang sulit memahami konsep.
- Tersedia pengayaan untuk siswa dengan pencapaian tinggi
- Tersedia Lembar Kerja Siswa
- Asesmen individu: kinerja dan produk.
- Asesmen kelompok: kinerja/ presentasi dan produk

Asesmen Diagnostik Awal (sederhana) untuk mengukur kesiapan belajar siswa

****Catatan:**

Asesmen tidak untuk menilai kemampuan anak (tidak ada jawaban benar-salah dan jawaban siswa tidak untuk dinilai, hanya sebagai catatan Guru saja.

1

Guru meminta siswa menuliskan puisi dengan tema keselamatan berkendara.

2

Guru kemudian menanyakan jumlah baris dalam puisi, jumlah suku kata dalam tiap bait.

3

Guru melakukan tanya jawab mengenai ciri-ciri kalimat puisi.

Anekdote Hasil Analisis Asesmen Diagnostik Awal Untuk Mengukur Kesiapan Belajar Siswa

Nama siswa:

Kelas/Umur:/..... tahun

No	Penguasaan konsep dan pemahaman materi	Catatan Hasil Asesmen
1.	Pemahaman tentang unsur-unsur puisi: tema, diksi, larik, tipografi dan amanat	
2.	Pemahaman tentang ciri-ciri kalimat dalam puisi	
3.	Pemahaman tentang kaitan tema dengan penulisan puisi.	

Pembelajaran 1

AKHLAK BERNEGARA

Pelajar Indonesia memahami serta menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warga negara.

Pembelajaran 3

BERNALAR KRITIS

Pelajar Indonesia memperoleh dan memproses informasi dan gagasan dengan baik.

Pembelajaran 2

MENGENAL DAN MENGHARGAI BUDAYA

Pelajar Indonesia menghargai puisi dan pantun sebagai bentuk budaya kekayaan bangsa Indonesia.

Pembelajaran 4

KREATIF

Pelajar Indonesia menghasilkan gagasan yang orisinal.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

Format Penilaian Sikap dengan Teknik Observasi

No	Tanggal Observasi	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Kunci	Indikator	Perubahan Perilaku		Keterangan
					Sudah Tampak	Belum Tampak	
1.		Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Akhlak Bernegara	Pelajar Indonesia memahami serta menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warga negara			
2.		Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Pelajar Indonesia menghargai puisi dan pantun sebagai bentuk budaya kekayaan bangsa Indonesia.			
3.		Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Pelajar Indonesia menghasilkan gagasan yang orisinal.			
4.		Bernalar Kritis	memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Pelajar Indonesia memperoleh dan memproses informasi dan gagasan dengan baik.			

Alat dan Bahan

Semua alat dan bahan dipakai untuk Kegiatan Pembelajaran 1-4

Gambar bertema keselamatan berkendara (kalau bisa berwarna) dalam ukuran A4 untuk dipajang di papan tulis:

- a. Pengendara motor memakai helm
- b. Rambu-rambu lalu lintas
- c. Penumpang mobil memakai sabuk keselamatan

Perkiraan biaya: $3 \times \text{Rp. 5.000,00} = \text{Rp. 15.000,00}$



Alokasi Waktu Pembelajaran

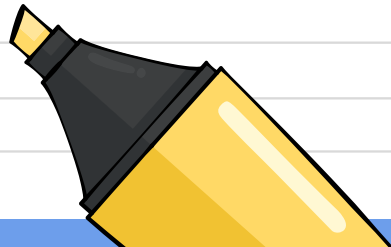
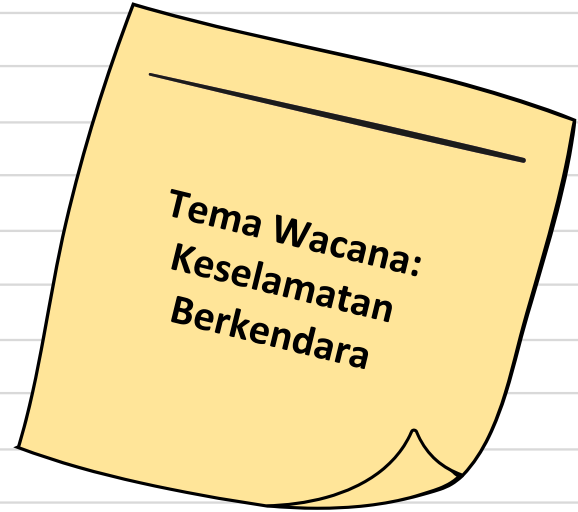


	Pembelajaran 1	Pembelajaran 2	Pembelajaran 3	Pembelajaran 4
Kegiatan 1	6 JP x 35' = 210'	4 JP x 35' = 140'	6 JP x 35' = 210'	2 JP x 35' = 70'
Kegiatan 2	--	2 JP x 35' = 70'	--	4 JP x 35' = 140'
Jumlah Total	24 JP x 35' = 840'			





Materi Ajar tentang Puisi dan Pantun



MATERI AJAR: PUI SI

(Pengertian, ciri-ciri, contoh puisi lama dan modern, dan unsur-unsur puisi)

Pengertian Puisi

Puisi adalah suatu karya sastra yang diucapkan dengan sebuah perasaan yang didalamnya mengandung suatu pikiran-fikiran dan sebuah tanggapan-tanggapan (HB Jassin). Puisi merupakan ungkapan pengalaman imajinatif, emosional dan intelektual penyair dengan menggunakan teknik tertentu sehingga dapat membangkitkan pengalaman tertentu dalam diri pembaca dan pendengarnya.

Macam-macam Puisi

- Puisi Lama, ciri-cirinya adalah biasanya anonim (tidak diketahui penyairnya), terikat jumlah baris tiap bait, jumlah kata tiap baris, rima (persamaan bunyi) dan irama.
- Puisi Modern, ciri-cirinya adalah tidak terikat oleh aturan jumlah baris, rima atau ikatan lain yang digunakan dalam Puisi Lama. Puisi Modern lebih mengutamakan isi puisi itu sendiri.

Contoh Puisi Lama dan Modern

- Puisi Lama: Mantra, Pantun, Karmina, Seloka, Gurindam, Syair dan Talibun.
- Puisi Modern: Himne, Ode, Romansa, Epigram, Elegi, Balada, dan Satire,

Unsur-Unsur Puisi

Tema

Tema merupakan gagasan utama yang ingin diungkapkan oleh penyair. Tema biasanya tersirat dalam keseluruhan isi puisi. Tema yang diungkapkan merupakan penggambaran suasana batin atau juga berupa respon penyair terhadap kenyataan sosial budaya.

Diksi

Diksi adalah pemilihan kata yang dilakukan oleh seorang penyair untuk mengungkapkan perasaannya ke dalam puisi sehingga didapatkan efek sesuai dengan yang diinginkannya. Pemilihan kata pada puisi sangat berkaitan dengan makna yang ingin disampaikan oleh si penyair.

Larik

Larik (atau baris) mempunyai pengertian berbeda dengan kalimat dalam prosa. Larik bisa berupa satu kata saja, bisa frase, bisa pula seperti sebuah kalimat. Pada puisi lama, jumlah kata dalam sebuah larik biasanya empat buat, tapi pada puisi baru tak ada batasan.

Tipografi

Tipografi disebut juga ukiran bentuk puisi. Tipografi merupakan tatanan larik, bait, kalimat, kata, dan bunyi untuk menghasilkan suatu bentuk fisik yang mampu mendukung isi, rasa, dan suasana.

Amanat

Amanat merupakan suatu pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisinya. Pesan tersebut dihadirkan dalam ungkapan yang tersembunyi. Amanat akan selaras dengan tema dari puisi tersebut.

Langkah-langkah Membuat Puisi

a. Kali ini topiknya adalah Keselamatan Berkendara.

b. Ajukan pertanyaan pada diri sendiri:

"Apa yang aku ketahui tentang keselamatan berkendara?"

"Apa saja informasi penting tentang keselamatan berkendara yang dapat aku tuliskan ke dalam sebuah puisi?"

"Pesan apa yang ingin aku sampaikan dalam puisiku tentang keselamatan berkendara?"

c. Tuliskan kalimat pembuka yang menarik.

Contoh:

*Helm yang melingkupi wajah dan kepala
Sepanjang jalan setia menjaga keselamatan kita*

Perhatikan rima pada akhir kalimat pertama dan kedua.

- d. Tuliskan kalimat selanjutnya. Pilihlah kata-kata dengan rima yang serasi untuk kalimat selanjutnya. Manfaatkan kamus bahasa Indonesia untuk mencari kata-kata dengan rima yang serasi dan memiliki arti yang berkaitan. Kamu juga bisa mencari rima kata di internet.
- e. Lafalkan kata, frasa, atau kalimat yang sedang kamu tulis dalam hati atau dengan suara keras. Lakukan ini untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan jumlah suku kata agar puisi terdengar baik.
- f. Tentukan akhir puisimu. Akhir puisi ini penting untuk memberikan kesan kuat bagi pembaca sehingga mereka akan mengingat puisimu.
- g. Tuliskan puisimu yang sudah jadi di atas selembar kertas, atau tuliskan dalam media daring. Tulis dengan rapi dan indah, agar menambah nilai keindahan puisimu.
- h. Nah, puisimu sudah siap untuk dibacakan!.

CONTOH

Tahapan Membuat Puisi dengan Tema "Keselamatan Berkendara"

1.

Amati keadaan jalan raya, benda-benda yang digunakan pengendara untuk menjaga keselamatan dirinya saat berkendara (melalui gambar/observasi); Apa yang dirasakan dari pengamatan tersebut (suka/tidak suka); dan sebagainya.

2.

Deskripsikan (gambarkan) apa yang kau lihat/rasakan dengan kalimat dan bahasa jelas; Ubahlah kalimat tersebut ke dalam bait, perhatikan petunjuk tentang penggunaan kalimat dalam puisi.

3.

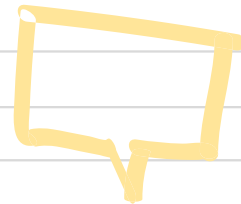
Ganti kata dengan diksi yang memiliki makna keindahan, misalnya kata "bau" diganti dengan "aroma"; Gunakan rima yang sesuai; Tuliskan pesan moral dalam puisi dengan bahasa yang indah.

4.

Kamu boleh mengawali menulis puisi menggunakan huruf awal (inisial), atau jargon (semboyan) tertentu, Contoh: Berkendara Cermat, Pulang dengan Selamat, dan sebagainya.



Membuat Puisi Berdasarkan Gambar Keselamatan Berkendara



Gambar 1:
Pengendara Motor
Mengenakan Helm

sumber gambar:

<https://www.idntimes.com/automotive/motorbike/angela-monica/ini-wujud-asli-motormodifikasi-milik-presiden-inkowi>



Gambar 2:
Taat Rambu Lalu-lintas

sumber gambar:

<https://sehatberkarakterdikdasmen.kemdikbud.go.id/pendidikan-lalulintas>



Gambar 3:
Mengenakan sabuk
pengaman

sumber gambar: dokumen pribadi
penulis



PANTUN

(Pengertian dan jenis-jenis Pantun)

Jenis-jenis Pantun

Jenis-jenis Pantun antara lain Pantun Adat, Pantun Nasihat (Agama, Budi), Pantun Jenaka, Pantun Kepahlawanan, Pantun Percintaan, Pantun Peribahasa, Pantun Perpisahan, dan Pantun Teka-teki.

Pengertian Pantun

Pantun adalah salah satu jenis puisi lama. Pantun berasal dari kata patuntun dalam bahasa Minangkabau yang berarti "penuntun".

Lazimnya, pantun terdiri atas empat larik, tiap larik terdiri atas 8-12 suku kata, bersajak akhir dengan pola a-b-a-b ataupun a-a-a-a (tidak boleh a-a-b-b atau a-b-b-a).

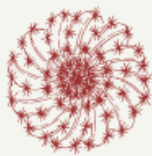
Pantun terdiri atas dua bagian yaitu sampiran dan isi. Sampiran adalah dua baris pertama, kerap kali berkaitan dengan alam atau kehidupan (sering mencirikan budaya agraris masyarakat setempat), dan biasanya tak punya hubungan dengan bagian kedua. Dua baris terakhir merupakan isi, yang merupakan tujuan dari pantun tersebut.

CARA MEMBACA PANTUN

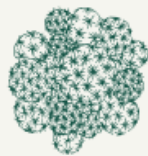


Baca berulang-ulang pantun tersebut.

Perhatikan lagu pada bacaan pantunmu, kapan saat kamu harus meninggikan dan merendahkan suara pada tempat yang tepat.



Beri tanda kata-kata pada pantun sesuai dengan intonasi yang digunakan, misalnya tanda panah naik untuk intonasi naik, tanda panah turun untuk intonasi turun, tanda untuk intonasi datar, tanda / untuk berhenti sebentar, dan tanda // untuk berhenti lama.



Gunakan nada yang tepat dalam membaca pantun, Ucapkan dialogmu secara sederhana dan tidak berlebih-lebihan. Berlatihlah membaca pantun dengan tekun, hingga kamu bisa membacanya secara lancar dan fasih.



Contoh Pantun (Gambar Pengendara Motor Memakai Helm)

Ke kota mencari hiburan
Ada film jenaka nan lucu
Jika terjadi kecelakaan
Helm akan lindungi kepalamu

Kaki kotor segeralah dibersihkan
Supaya kuman tak merajalela
Meski naik motor berboncengan
Berdua tetap harus pakai helm, ya!



Contoh Pantun (Gambar Rambu Lalu lintas)

Jika kakak berenang di empang
Tidak perlu membawa bola kasti
Jika hendak menyeberang jalan
Tunggu hingga kendaraan berhenti.

Bila sedang berolahraga
Bergeraklah dengan semangat
Bila sedang berkendara
Patuhi rambu agar selamat.



Contoh Pantun (Gambar tentang sabuk pengaman)

Main bola harus terampil
Agar gawang tak kebobolan
Berkendara naik mobil
Kenakanlah sabuk pengaman

Duduk di taman bersama si Didu
harus jaga jarak aman
Sabuk pengaman menyelamatkanmu
Jika terjadi kecelakaan



Pembelajaran 1



Menyimak Puisi



Capaian Pembelajaran

Pelajar mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informasional dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan) dan audio.

Tujuan Pembelajaran

5.3. Pelajar memahami informasi yang disampaikan dari aneka jenis bacaan (artikel, poster, novel, infografis, podcast, film/video, iklan)

Kata Kunci

Puisi, Puisi lama dan modern, Unsur-unsur Puisi.

Topik/Konten Inti

Pembelajaran puisi diawali dengan memahami jenis dan unsur puisi.

Melalui menyimak puisi, pelajar mampu menghayati makna puisi dengan baik.



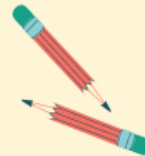
Alokasi Waktu:

6 JP x 35' = 210'



Pembelajaran 1 (6 x 35'=210')

Target Kecakapan: Menyimak



KEGIATAN PENDAHULUAN

1. Guru menyapa dan memeriksa kehadiran siswa.
2. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin kegiatan doa.
3. Guru menunjukkan gambar orang berkendara mengenakan helm.
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Apa yang harus diperhatikan jika kita berkendara?"



KEGIATAN INTI

1. Siswa diberi kesempatan mencari informasi tentang pengertian puisi dan unsur-unsur puisi.
2. Guru mengajak siswa menyimpulkan apa itu pengertian puisi
3. Guru menunjukkan gambar orang berkendara mengenakan helm.
4. Guru mengenalkan unsur-unsur puisi secara berurutan: tema, diksi, larik, tipografi dan amanat.
5. Guru menampilkan gambar pengendara motor mengenakan helm.
6. Siswa diminta menuliskan puisi sesuai gambar yang diberikan.
7. Siswa diminta membacakan puisinya secara bergantian.
8. Guru memberikan penguatan tentang unsur-unsur puisi.
9. Guru mengulas puisi hasil tulisan siswa dan mengidentifikasi kekurangan unsur puisi yang belum ada.
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahaminya.
11. Guru memberikan gambar tentang keselamatan berkendara lainnya, siswa membuat puisi sesuai pilihan gambarnya.

KEGIATAN PENUTUP

- a. Siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan belajar.
- b. Guru memberikan penguatan tentang unsur-unsur puisi.

Untuk siswa
pencapaian kurang

Latihan Soal 1

(Pengertian, ciri-ciri dan contoh puisi lama dan modern)

Pedoman skoring

Jika jawaban benar, skor maksimal setiap nomor adalah 10.

Nilai akhir adalah jumlah skor semua nomor dibagi 3.

(Guru dipersilakan mengembangkan/menambah jumlah soal sesuai kebutuhan)



Soal nomor 1

Sebutkan unsur-unsur
dalam Puisi!

Jawaban

Soal nomor 2

Dalam contoh puisi di atas,
topik mana yang paling
sesuai dengan isi puisi?

Jawaban

Soal nomor 3

Kesan dan pesan apa yang
kamu dapatkan setelah
membaca puisi?

Jawaban

Untuk
siswa reguler

Latihan Soal 1

(Pengertian, ciri-ciri dan contoh puisi lama dan modern)

Pedoman skoring

Jika jawaban benar, skor maksimal setiap nomor adalah 10.
Nilai akhir adalah jumlah skor semua nomor dibagi 3.
(Guru dipersilakan mengembangkan/menambah jumlah soal sesuai kebutuhan)



Soal nomor 1

Pernahkah kamu merasakan
kesan/rasa tertentu saat
menyimak puisi?
Mengapa demikian?

Jawaban

Soal nomor 2

Mengapa membuat sebuah
puisi harus mengikuti tema
tertentu?

Jawaban

Soal nomor 3

Dapatkah kita memakai puisi untuk
mengingatnkan pentingnya
keselamatan berkendara?
Mengapa?

Jawaban

Untuk siswa
pencapaian tinggi

Latihan Soal 1

(Pengertian, ciri-ciri dan contoh puisi lama dan modern)

Pedoman skoring

Jika jawaban benar, skor maksimal setiap nomor adalah 10.

Nilai akhir adalah jumlah skor semua nomor dibagi 3.

(Guru dipersilakan mengembangkan/menambah jumlah soal sesuai kebutuhan)



Soal nomor 1

Apa yang terjadi jika salah satu unsur puisi tidak terpenuhi?

Jawaban

Soal nomor 2

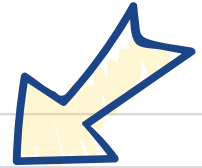
Bagaimana memahami pesan moral dalam sebuah puisi?

Jawaban

Soal nomor 3

Bagaimana cara menentukan kosakata baku yang tepat untuk dituliskan ke dalam puisi?

Jawaban



Refleksi Guru

- Apakah tujuan pembelajaran tercapai tuntas?
- Jika ya, hal-hal apakah yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
- Jika tidak, hal-hal apa yang menyebabkannya?
- Apa solusi yang sudah/dapat dilakukan?
- Bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran?

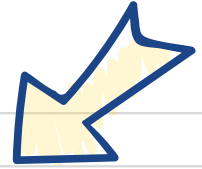
Evaluasi Guru

- Apakah metode, skenario dan strategi pembelajaran sudah terlaksana dengan hasil yang memuaskan?
- Jika ya, adakah hal-hal yang dapat/perlu ditingkatkan?
- Jika tidak, komponen mana dari proses pembelajaran yang harus diperbaiki/direvisi? Bagaimana solusinya?
- Bagaimana tingkat ketercapaian kompetensi siswa sebagai hasil pembelajaran?
- Jika memuaskan, adakah yang perlu ditingkatkan?
- Jika tidak memuaskan, solusi apa yang ditempuh untuk memperbaikinya?



Refleksi Siswa

- Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran ini?
- Jika ya, mengapa? Bagian mana yang paling kamu senangi dari pembelajaran ini?
- Jika tidak, mengapa? Bagian mana yang paling tidak kamu senangi? Apa usulmu agar pembelajaran ini lebih menyenangkan untukmu?
- Apakah hasil belajarmu sudah seperti yang kamu bayangkan/harapkan? Mengapa?



Evaluasi Siswa

- Materi pelajaran mana yang paling kamu kuasai? Mengapa?
- Materi pelajaran mana yang paling tidak kamu kuasai? Mengapa?
- Bagaimana caramu agar kamu dapat memahami materi pelajaran ini?
- Apakah kamu yakin dengan semua jawabanmu saat diberi pertanyaan oleh guru tentang pelajaran ini? Jika tidak, apa yang dapat kamu lakukan?
- Apakah pelajaran ini membantumu memahami hal-hal yang ada di sekitarmu?
- Apakah pembelajaran ini membuatmu punya gagasan untuk mengembangkan apa yang telah kamu pahami?



Pembelajaran 2



Kegiatan 1: Membaca Puisi Hasil Karya Sendiri



Capaian Pembelajaran

Pelajar mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual

Tujuan Pembelajaran

5.2. Pelajar dapat memahami makna yang terkandung dalam karya sastra (prosa, pantun, dan puisi).

Kata Kunci

Membaca puisi, penghayatan, ekspresi, penjiwaan, dan makna dalam puisi.
Gerak, artikulasi, intonasi dalam membaca puisi

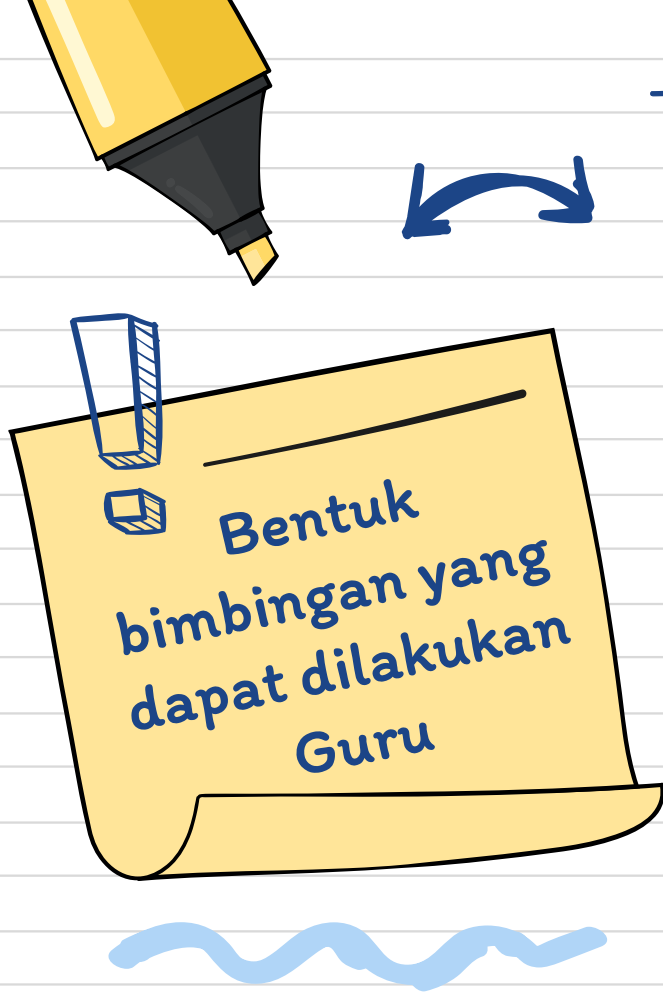
Topik/Konten Inti

Pembacaan puisi memerlukan penghayatan, ekspresi, dan penjiwaan yang tepat. Pembacaan puisi yang indah memerlukan gerak, artikulasi dan intonasi yang tepat.

Alokasi Waktu:
6 JP x 35' = 210'

Rubrik Penilaian Ketrampilan: Kinerja Membaca Puisi

No	Aspek yang dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1.	Penghayatan/ ekspresi/penjiwaan	Siswa menunjukkan penghayatan/ekspresi/penjiwaan yang sangat baik dalam membacakan puisi hasil karyanya.	Siswa menunjukkan penghayatan/ekspresi/penjiwaan yang baik dalam membacakan puisi hasil karyanya.	Siswa menunjukkan penghayatan/ekspresi/penjiwaan yang cukup baik dalam membacakan puisi hasil karyanya.	Siswa belum menunjukkan penghayatan/ekspresi/penjiwaan dalam membacakan puisi hasil karyanya.
2	Gerak	Siswa menampilkan gerak, gestur dan mimik yang sangat serasi dengan isi puisi yang dibacakannya.	Siswa menampilkan gerak, gestur dan mimik yang serasi dengan isi puisi yang dibacakannya.	Siswa menampilkan gerak, gestur dan mimik yang sangat cukup serasi dengan isi puisi yang dibacakannya.	Siswa belum menampilkan gerak, gestur dan mimik yang sesuai dengan isi puisi yang dibacakannya.
3	Artikulasi (pelafalan)	Siswa membacakan puisi hasil karyanya dengan artikulasi yang sangat fasih.	Siswa membacakan puisi hasil karyanya dengan artikulasi yang fasih.	Siswa membacakan puisi hasil karyanya dengan artikulasi yang cukup fasih.	Siswa belum mampu membacakan puisi hasil karyanya dengan artikulasi yang baik.
4	Intonasi (penekanan)	Siswa membacakan puisi hasil karyanya dengan intonasi yang sangat tepat.	Siswa membacakan puisi hasil karyanya dengan intonasi yang tepat.	Siswa membacakan puisi hasil karyanya dengan intonasi yang cukup tepat.	Siswa belum mampu membacakan puisi hasil karyanya dengan intonasi yang baik.



— Penghayatan, Ekspresi dan Penjiwaan

Guru dapat memberikan contoh-contoh penghayatan, ekspresi dan penjiwaan dalam pembacaan puisi sesuai sebagai bahan referensi siswa.

— Gerak

Guru dapat memberikan pemahaman tentang gesture dalam pembacaan puisi dan meminta siswa berlatih secara giat.

— Artikulasi

Guru dapat meminta siswa untuk berlatih mengucapkan kata dengan artikulasi yang tepat.

— Intonasi

Guru dapat menjelaskan kepada siswa bagaimana menandai bagian penting sehingga siswa dapat memberikan intonasi pada bagian yang tepat.



Pembelajaran 2



Kegiatan 2: Membaca Pantun



Capaian Pembelajaran

Pelajar mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual

Tujuan Pembelajaran

5.2. Pelajar dapat memahami makna yang terkandung dalam karya sastra (prosa, pantun, dan puisi).

Kata Kunci

Membaca puisi, penghayatan, ekspresi, penjiwaan, dan makna dalam puisi.
Gerak, artikulasi, intonasi dalam membaca puisi

Topik/Konten Inti

Pembacaan puisi memerlukan penghayatan, ekspresi, dan penjiwaan yang tepat. Pembacaan puisi yang indah memerlukan gerak, artikulasi dan intonasi yang tepat.

Alokasi Waktu:
6 JP x 35' = 210'



Pembelajaran 2 (2 x 35'=70')

Kegiatan 2 : Membaca PANTUN



KEGIATAN PENDAHULUAN

1. Guru menyapa dan memeriksa kehadiran siswa.
2. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin kegiatan doa.
3. Guru menunjukkan beberapa gambar yang berkaitan dengan keselamatan berkendara dan membacakan contoh pantun sesuai dengan isi gambar
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Apa yang menjadi ciri khas pantun?"

KEGIATAN INTI

1. Guru meminta siswa memperhatikan masing-masing gambar.
2. Guru membacakan contoh pantun untuk masing-masing gambar.
3. Guru mengajak siswa mengidentifikasi unsur-unsur pantun yang sudah dibacakan (sampiran, isi, rima, jumlah suku kata dalam satu larik).
4. Guru memberi kesempatan siswa untuk berlatih membaca pantun.
5. Guru memberikan penjelasan mengenai nada dan suasana dalam membaca pantun.
6. Guru mempersilakan siswa tampil membacakan pantunnya secara bergantian.
7. Siswa saling memberikan umpan balik, saran dan masukan setelah siswa yang mendapat giliran tampil selesai membaca pantunnya.
8. Guru mengulas pembacaan pantun setiap siswa dan memberikan evaluasi

KEGIATAN PENUTUP

- a. Siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan belajar.
- b. Guru memberikan penguatan tentang pembacaan pantun



Untuk siswa
pencapaian kurang

Latihan Soal 1

(Pengertian, ciri-ciri dan contoh puisi lama dan modern)

Pedoman skoring

Jika jawaban benar, skor maksimal setiap nomor adalah 10.

Nilai akhir adalah jumlah skor semua nomor dibagi 3.

(Guru dipersilakan mengembangkan/menambah jumlah soal sesuai kebutuhan)



Soal nomor 1

Jelaskan macam-macam
pantun!

Jawaban

Soal nomor 2

Bagaimana membedakan
sampiran dan isi?

Jawaban

Soal nomor 3

Pesan moral apa yang kamu
dapatkan setelah mendengar
pembacaan pantun tentang
keselamatan berkendara?

Jawaban

Untuk siswa
reguler

Latihan Soal 2

(Pengertian, jenis-jenis Pantun)

Soal nomor 1

Samakah membaca puisi
dengan membaca pantun?
Apa perbedaannya?

Jawaban

Soal nomor 2

Jelaskan jenis-jenis
pantun dan
peruntukannya!

Jawaban

Soal nomor 3

Jenis pantun apa yang paling tepat
untuk memberi informasi tentang
keselamatan berkendara?
Mengapa?

Jawaban

Pedoman skoring

Jika jawaban benar, skor maksimal setiap nomor adalah 10.

Nilai akhir adalah jumlah skor semua nomor dibagi 3.

(Guru dipersilakan mengembangkan/menambah jumlah soal sesuai kebutuhan)



Untuk siswa
pencapaian tinggi

Latihan Soal 2

(Pengertian, jenis-jenis Pantun)

Soal nomor 1

Bagaimana menentukan
jenis pantun yang paling
tepat untuk topik
tertentu?

Jawaban

Soal nomor 2

Bagaimana cara
mengubah sebuah cerita
menjadi pantun?

Jawaban

Soal nomor 3

Dapatkan sebuah puisi
diubah menjadi pantun?
Jelaskan!

Jawaban

Pedoman skoring

Jika jawaban benar, skor maksimal setiap nomor adalah 10.

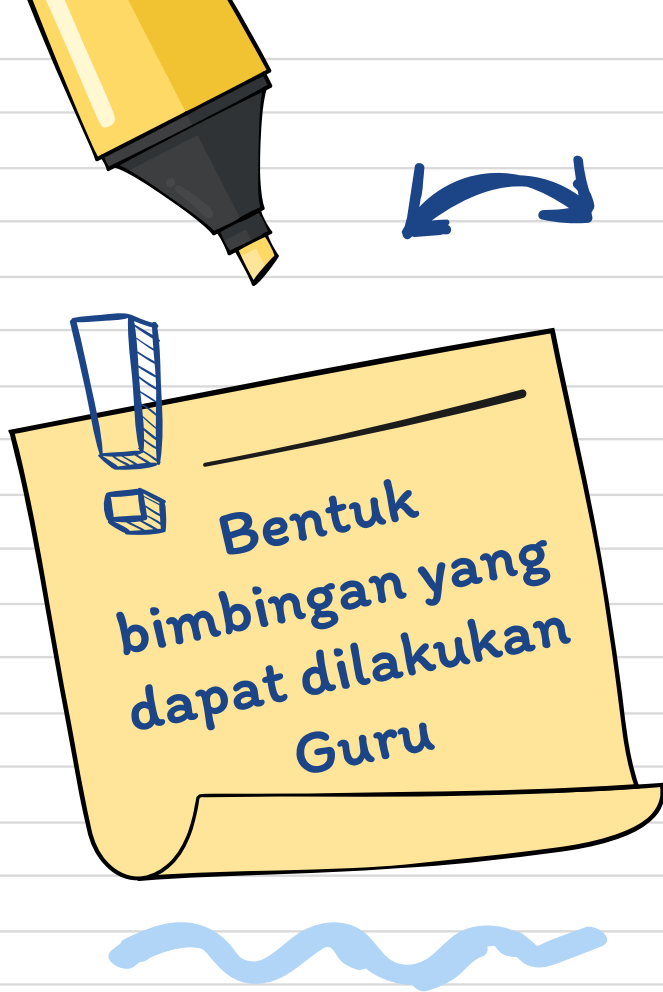
Nilai akhir adalah jumlah skor semua nomor dibagi 3.

(Guru dipersilakan mengembangkan/menambah jumlah soal sesuai kebutuhan)



Rubrik Penilaian Keterampilan: Kinerja Membaca Pantun

No	Aspek yang dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Pertu bimbingan (1)
1.	Lagu (meninggikan/ merendahkan suaranya pada tempat yang tepat)	Siswa menggunakan tinggi rendah suara sangat tepat.	Siswa menggunakan tinggi rendah suara dengan tepat.	Siswa menggunakan tinggi rendah suara cukup tepat.	Siswa belum menggunakan tinggi rendah suara secara benar.
2	Intonasi	Siswa membacakan pantun dengan intonasi yang sangat tepat.	Siswa membacakan pantun dengan intonasi yang tepat.	Siswa membacakan pantun dengan intonasi yang cukup tepat.	Siswa belum membacakan pantun dengan intonasi yang tepat.
3	Nada (kesesuaian nada dengan dialog yang disampaikan)	Siswa menggunakan nada dengan sangat tepat sesuai dialog yang disampaikan.	Siswa menggunakan nada dengan tepat sesuai dialog yang disampaikan.	Siswa menggunakan nada dengan cukup tepat sesuai dialog yang disampaikan.	Siswa belum menggunakan nada dengan tepat sesuai dialog yang disampaikan.
4	Cara penyampaian (mengucapkan dialog sederhana dan tidak berlebih- lebihan)	Siswa sangat mampu mengucapkan dialog secara sederhana dan tidak berlebih-lebihan.	Siswa mampu mengucapkan dialog secara sederhana dan tidak berlebih-lebihan.	Siswa cukup mampu mengucapkan dialog secara sederhana dan tidak berlebih-lebihan.	Siswa belum mampu mengucapkan dialog secara sederhana dan tidak berlebih-lebihan.



— Lagu dalam pembacaan pantun

Guru dapat meminta siswa berlatih agar dapat melagukan pantun dengan benar.

— Intonasi

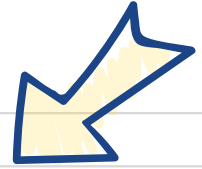
Guru dapat meminta siswa berlatih intonasi.

— Nada

Guru dapat meminta siswa berlatih nada dalam pembacaan pantun.

— Cara Penyampaian

Guru dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam menelisik isi pantun sehingga siswa dapat menyampaikan pantun dengan tepat.



Refleksi Guru

- Apakah tujuan pembelajaran tercapai tuntas?
- Jika ya, hal-hal apakah yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
- Jika tidak, hal-hal apa yang menyebabkannya?
- Apa solusi yang sudah/dapat dilakukan?
- Bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran?

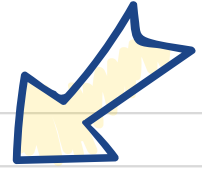
Evaluasi Guru

- Apakah metode, skenario dan strategi pembelajaran sudah terlaksana dengan hasil yang memuaskan?
- Jika ya, adakah hal-hal yang dapat/perlu ditingkatkan?
- Jika tidak, komponen mana dari proses pembelajaran yang harus diperbaiki/direvisi? Bagaimana solusinya?
- Bagaimana tingkat ketercapaian kompetensi siswa sebagai hasil pembelajaran?
- Jika memuaskan, adakah yang perlu ditingkatkan?
- Jika tidak memuaskan, solusi apa yang ditempuh untuk memperbaikinya?



Refleksi Siswa

- Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran ini?
- Jika ya, mengapa? Bagian mana yang paling kamu senangi dari pembelajaran ini?
- Jika tidak, mengapa? Bagian mana yang paling tidak kamu senangi? Apa usulmu agar pembelajaran ini lebih menyenangkan untukmu?
- Apakah hasil belajarmu sudah seperti yang kamu bayangkan/harapkan? Mengapa?



Evaluasi Siswa

- Materi pelajaran mana yang paling kamu kuasai? Mengapa?
- Materi pelajaran mana yang paling tidak kamu kuasai? Mengapa?
- Bagaimana caramu agar kamu dapat memahami materi pelajaran ini?
- Apakah kamu yakin dengan semua jawabanmu saat diberi pertanyaan oleh guru tentang pelajaran ini? Jika tidak, apa yang dapat kamu lakukan?
- Apakah pelajaran ini membantumu memahami hal-hal yang ada di sekitarmu?
- Apakah pembelajaran ini membuatmu punya gagasan untuk mengembangkan apa yang telah kamu pahami?



Pembelajaran 3



Permainan “Berbalas Pantun”

Capaian Pembelajaran

Pelajar menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Tujuan Pembelajaran


5.1. Pelajar menguasai dan dapat mempraktikkan etika presentasi dan diskusi dengan benar.

Kata Kunci

Berbalas pantun, aturan permainan, sampiran, isi, membuat pantun berdasarkan tema keselamatan berkendara.

Topik/Konten Inti

Permainan Berbalas Pantun akan terasa menyenangkan sehingga pelajar akan dengan gembira akan berusaha membuat pantun yang indah dan bermakna sesuai tema.



Alokasi Waktu:
6 JP x 35' = 210'

Aturan Permainan Berbalas Pantun

1

- Kelas dibagi menjadi dua kelompok.
- Ketua regu melakukan suten (suit jari, atau metode lainnya) untuk menentukan siapa yang melempar pantun terlebih dulu (Regu A).
- Regu yang kalah suten (Regu B) nantinya harus membalas pantun tersebut.
- Ketua Regu A mengambil satu soal berupa gambar rambu lalu lintas, kemudian berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk membuat pantun yang sesuai untuk gambar tersebut (Wasit membatasi waktu diskusi sekitar 3 menit saja).
- Pantun dilempar dan Regu B harus membalas/ menjawabnya.

2

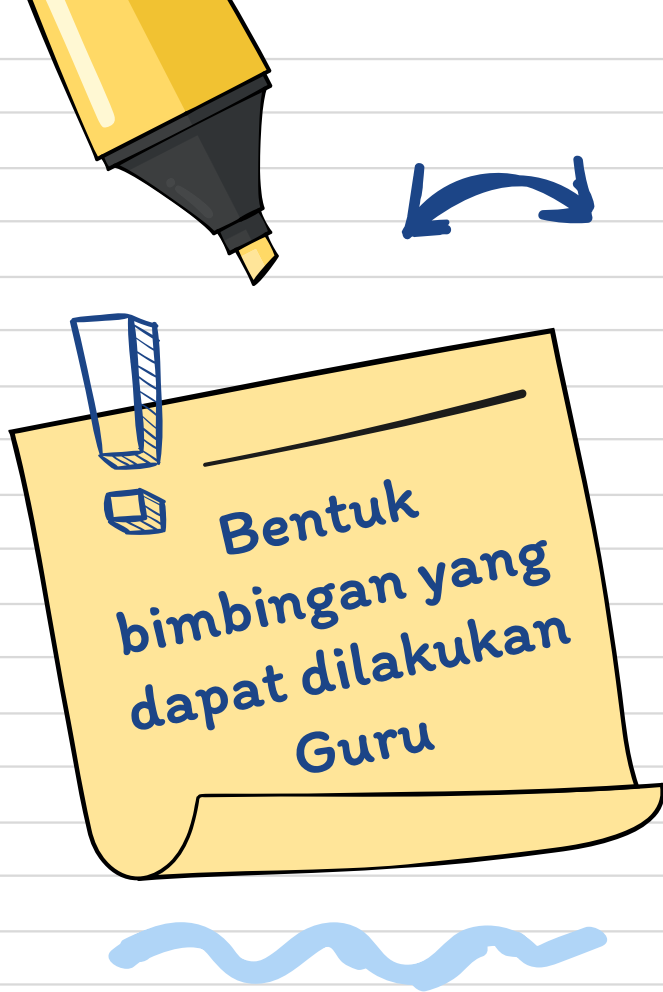
- Jika wasit menyatakan balasan/jawaban pantun Regu B sudah benar dan sesuai, maka Regu B mendapat nilai 1 dan boleh memimpin permainan (melempar pantun)
- Jika wasit menyatakan jawaban pantun Regu B belum benar/sesuai, maka Regu A mendapat nilai 1 dan Regu B mendapat nilai 0. Regu A boleh melempar pantun lagi dari soal yang baru dan Regu B harus membalasnya.
- Pemenang adalah Regu yang mendapatkan nilai terbanyak.

Macam-macam rambu lalu lintas



Rubrik Penilaian Ketrampilan: Permainan Berbalas Pantun

No	Aspek yang dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1.	Kesesuaian isi pantun dengan soal dalam gambar	Isi pantun sangat sesuai dengan soal yang diberikan	Isi pantun mendekati sesuai dengan soal yang diberikan	Isi pantun cukup sesuai dengan soal yang diberikan.	Isi pantun tidak sesuai dengan soal yang diberikan.
2	Kesesuaian Sampiran dan Isi	Sampiran sangat sesuai dengan isi.	Sampiran cukup sesuai dengan isi.	Sampiran sedikit sekali sesuai dengan isi.	Sampiran sama sekali tidak sesuai dengan isi.
3	Kosakata	Pilihan kosakata sangat bervariasi.	Pilihan kosakata cukup bervariasi	Pilihan kosakata kurang bervariasi.	Pilihan kosakata tidak bervariasi (hanya mengambil dari contoh)
4	Kerjasama	Kelompok bekerjasama dengan sangat baik dan kompak.	Kelompok bekerjasama dengan baik dan cukup kompak.	Kelompok kurang bekerjasama dan kurang kompak.	Kelompok sulit bekerjasama dan tidak kompak.



— Kesesuaian Isi Pantun dengan Soal

Guru dapat memberikan pemahaman dan latihan kepada siswa untuk memahami kalimat berdasarkan arti per kata dan secara kontekstual.

— Kesesuaian Sampiran dan Isi

Guru dapat memberikan pemahaman dan latihan kepada siswa untuk memahami kalimat berdasarkan arti per kata dan secara kontekstual.

— Kosa kata

Guru dapat memberikan bahan bacaan yang menambah perbendaharaan kosa kata siswa.

— Kerja sama

Guru dapat memberikan penjelasan manfaat bekerjasama beserta contoh-contoh konkrit bentuk kerjasama yang baik



Pembelajaran 4



Kegiatan 1: Melengkapi Pantun

Capaian Pembelajaran

Pelajar mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Pelajar menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Tujuan Pembelajaran

5.1. Pelajar menguasai dan dapat mempraktikkan etika presentasi dan diskusi dengan benar.

Kata Kunci

Jenis pantun, sampiran, isi, pantun rumpang

Topik/Konten Inti

Melengkapi pantun yang rumpang dengan memperhatikan kesesuaian sampiran dan isi dan jenis pantun.

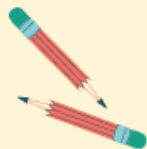


Alokasi Waktu:
6 JP x 35' = 210'



Pembelajaran 4 (2 x 35'=70')

Target Kecakapan: Menulis Kegiatan 1: MELENGKAPI PANTUN



KEGIATAN PENDAHULUAN

1. Guru menyapa dan memeriksa kehadiran siswa.
2. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin kegiatan doa.
3. Guru menunjukkan beberapa gambar yang berkaitan dengan rambu-rambu lalu lintas
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Bagaimana cara melengkapi bagian rumpang dalam Pantun?"

KEGIATAN INTI

1. Guru meminta siswa memperhatikan pantun rumpang dalam lembar yang sudah disediakan.
2. Guru memberikan contoh cara melengkapi pantun rumpang dengan tepat.
3. Guru mengajak siswa mengidentifikasi bagian-bagian pantun yang masih rumpang.
4. Guru memberi kesempatan siswa mengeksplor cara melengkapi bagian pantun yang rumpang.
5. Guru memberikan penjelasan mengenai keterkaitan sampiran dan isi dalam pantun agar menjadi utuh dan indah.
6. Guru memberi kesempatan siswa menyelesaikan tugas yaitu melengkapi pantun-pantun yang rumpang dengan memperhatikan gambar agar isi pantun sesuai dengan konten gambar.

CATATAN: DILENGKAPI DENGAN JAWABAN (WARNA MERAH) SEBAGAI CONTOH UNTUK GURU

KEGIATAN PENUTUP

- a. Siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan belajar.
- b. Guru memberikan penguatan tentang menulis pantun.



BAGIAN A

LENGKAPILAH
PANTUN-
PANTUN INI!



Berangkat sekolah membawa buku
Buku dibawa di dalam tas
(Jalan ke sekolah dilengkapi Rambu)
Agar selamat sampai di kelas



Ibu berbelanja ikan nila
Ikannya lepas, masuk ke kali
Lama berdiri menanti lampu menyala
Ternyata (lampu lalu lintasnya mati)

CONTOH (UNTUK GURU)



Kalau menulis pakailah pena
Tintanya beli di toko abang
Jika berjalan di jalan raya
Menyeberanglah di tempat yang disediakan



(Pak Amat bangga memakai baju baru)
(Tak sadar dipakai terbalik)
Jika bersepeda di jalur tak sesuai rambu
Kamu bakal kena dikritik

BAGIAN B

**TENTUKAN JENIS
PANTUN DAN
AMANAT YANG
DIKANDUNGNYA!** ...



****CATATAN:**

Contoh jawaban hanya untuk ilustrasi guru saja. Siswa boleh mengembangkan ide dan kreasinya masing-masing dalam menjawab/mengisi bagian pantun yang rumpang, jenis dan amanat pantun.



Kalau menulis pakailah pena
Tintanya dapat beli di toko abang
Jika berjalan di jalan raya
Menyeberanglah di tempat yang disediakan

Jenis
Pantun

Jawaban

Pantun Nasihat (Budi)

Amanat
Pantun

Jawaban

Agar pejalan kaki yang berjalan di jalan raya menyeberang di tempat penyeberangan yang tersedia seperti ditunjukkan oleh rambu.



Berangkat sekolah membawa buku
Buku dibawa di dalam tas

.....

Agar selamat sampai di kelas



Ibu berbelanja ikan nila
Ikannya lepas, masuk ke kali
Lama berdiri menanti lampu menyala
Ternyata

*Jenis
Pantun*

Jawaban

*Amanat
Pantun*

Jawaban

*Jenis
Pantun*

Jawaban

*Amanat
Pantun*

Jawaban



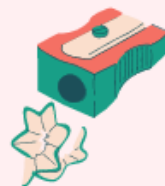
.....
.....
Jika bersepeda di jalur tak sesuai rambu
Kamu bakal kena dikritik

Jenis
Pantun

Jawaban

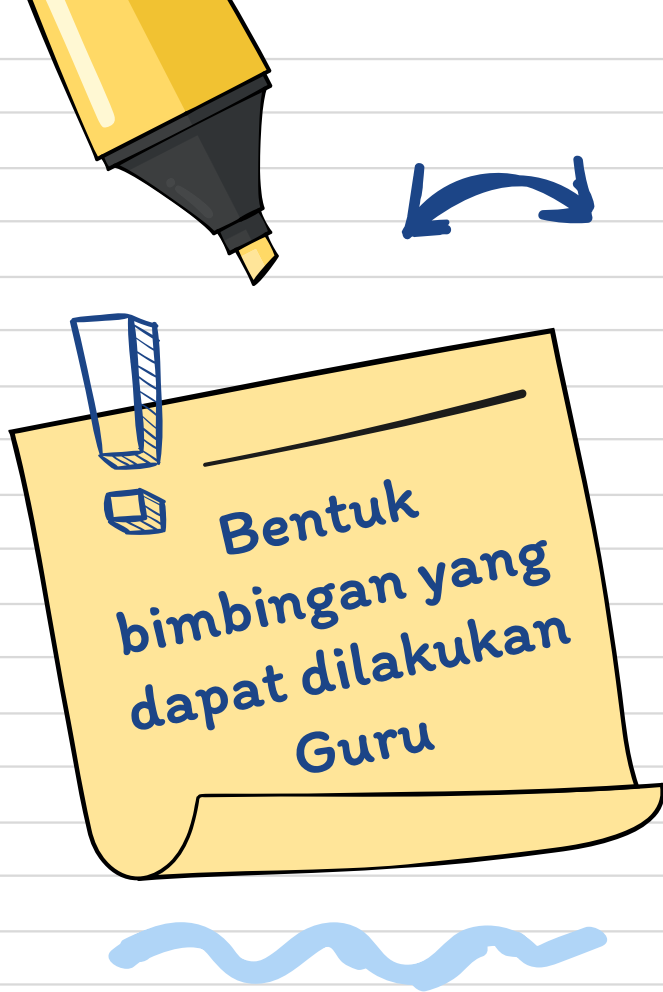
Amanat
Pantun

Jawaban



Rubrik Penilaian Ketrampilan: Melengkapi Bagian Pantun (Produk)

No	Aspek yang dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Pertu bimbingan (1)
1.	Kesesuaian Sampiran dan Isi	Sampiran sangat sesuai dengan isi.	Sampiran cukup sesuai dengan isi.	Sampiran sedikit sekali sesuai dengan isi.	Sampiran sama sekali tidak sesuai dengan isi.
2	Kosakata	Pilihan kosakata sangat bervariasi.	Pilihan kosakata cukup bervariasi	Pilihan kosakata kurang bervariasi.	Pilihan kosakata tidak bervariasi (hanya mengambil dari contoh)
3	Penentuan Jenis Pantun	Siswa sangat cermat menentukan jenis pantun yang tepat.	Siswa cermat menentukan jenis pantun yang tepat.	Siswa cukup cermat menentukan jenis pantun yang tepat.	Siswa memerlukan bantuan untuk menentukan jenis pantun dengan tepat.
4	Amanat Pantun	Siswa sangat cermat menjelaskan amanat dalam pantun.	Siswa cermat menjelaskan amanat dalam pantun.	Siswa cukup cermat menjelaskan amanat dalam pantun.	Siswa memerlukan bantuan untuk menjelaskan amanat dalam pantun.



— Kesesuaian Sampiran dan Isi

Guru dapat memberikan pemahaman dan latihan kepada siswa untuk memahami kalimat berdasarkan arti per kata dan secara kontekstual.

— Kosa kata

Guru dapat memberikan bahan bacaan yang menambah perbendaharaan kosa kata siswa.

— Penentuan Jenis Pantun

Guru menjelaskan dan memberikan penguatan pemahaman tentang macam-macam jenis Pantun, ciri-ciri dan cara mengenalinya.

— Amanat Pantun

Guru dapat memberikan pemahaman dan penguatan kepada siswa untuk mengenali dan menggali amanat yang ada dalam pantun dengan cara mencermati isi pantun.

Untuk siswa
pencapaian kurang

Latihan Soal 1

(Pengertian, ciri-ciri dan contoh puisi lama dan modern)

Pedoman skoring

Jika jawaban benar, skor maksimal setiap nomor adalah 10.

Nilai akhir adalah jumlah skor semua nomor dibagi 3.

(Guru dipersilakan mengembangkan/menambah jumlah soal sesuai kebutuhan)



Soal nomor 1

Berapa suku kata yang ideal
untuk sampiran dan isi
pantun?

Jawaban

Soal nomor 2

Bagaimana rumus rima
dalam pantun?

Jawaban

Soal nomor 3

Bagaimana menentukan
amanat dalam isi
pantun?

Jawaban

Untuk siswa
reguler

Latihan Soal 4

(Melengkapi Pantun yang rumpang)

Pedoman skoring

Jika jawaban benar, skor maksimal setiap nomor adalah 10.

Nilai akhir adalah jumlah skor semua nomor dibagi 3.

(Guru dipersilakan mengembangkan/menambah jumlah soal sesuai kebutuhan)



Soal nomor 1

Berapa jumlah suku kata
yang ideal untuk sampiran
dan isi pantun?

Jawaban

Soal nomor 2

Jelaskan mengenai aturan
rima dalam penulisan
pantun!

Jawaban

Soal nomor 3

Jelaskan cara
menentukan kesesuaian
sampiran dan isi pantun!

Jawaban

Untuk siswa
pencapaian tinggi

Latihan Soal 2

(Pengertian, jenis-jenis Pantun)

Soal nomor 1

Bagaimana cara memilih
topik yang tepat untuk
tema tertentu dalam
menulis pantun?

Jawaban

Soal nomor 2

Mungkinkah pantun ditulis
dalam bahasa selain
bahasa Indonesia?

Mengapa?

Jawaban

Soal nomor 3

Mungkinkah memasukkan
lebih dari 1 amanat dalam
sebuah pantun?

Mengapa?

Jawaban

Pedoman skoring

Jika jawaban benar, skor maksimal setiap nomor adalah 10.

Nilai akhir adalah jumlah skor semua nomor dibagi 3.

(Guru dipersilakan mengembangkan/menambah jumlah soal
sesuai kebutuhan)





Pembelajaran 4



Kegiatan 2: Menulis Pantun Berdasarkan Tema

Capaian Pembelajaran

Pelajar mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Pelajar menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Tujuan Pembelajaran

5.1. Pelajar menguasai dan dapat mempraktikkan etika presentasi dan diskusi dengan benar.

Kata Kunci

Jenis pantun, sampiran, isi, pantun rumpang

Topik/Konten Inti

Melengkapi pantun yang rumpang dengan memperhatikan kesesuaian sampiran dan isi dan jenis pantun.



Alokasi Waktu:
6 JP x 35' = 210'



Pembelajaran 4 (4 x 35'=140')

Target Kecakapan: Menulis Kegiatan 2: MENULIS PANTUN



KEGIATAN PENDAHULUAN

1. Guru menyapa dan memeriksa kehadiran siswa.
2. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin kegiatan doa.
3. Guru menunjukkan beberapa gambar yang berkaitan dengan rambu-rambu lalu lintas
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Bagaimana cara mengolah berbagai topik menjadi Pantun?"

KEGIATAN INTI

1. Guru mengulas sekali lagi penjelasan tentang pantun untuk menyegarkan ingatan dan menguatkan konsep pemahaman siswa.
2. Guru mempersilakan siswa memilih salah satu topik dari berbagai pilihan topik yang disediakan.
3. Guru memberikan bagan alur cara menulis pantun (disediakan/terlampir).
4. Guru mengajak siswa berdiskusi tentang cara-cara mengembangkan topik menjadi pantun yang menarik.
5. Guru memberi kesempatan siswa untuk menyelesaikan pantunnya.

KEGIATAN PENUTUP

- a. Siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan belajar.
- b. Guru memberikan penguatan tentang menulis pantun.



TEMA : KESELAMATAN BERKENDARA

Topik 1

Keselamatan diri di jalan raya bagi pejalan kaki.

Topik 2

Keselamatan berkendara bagi pengendara mobil.

Topik 3

Keselamatan berkendara bagi pengendara sepeda motor.

Topik 4

Keselamatan berkendara bagi pengendara sepeda.

Topik 5

Pedestrian (jalur pejalan kaki) yang aman dan nyaman.

Topik 6

Pentingnya rambu-rambu lalu lintas bagi keselamatan berkendara.

****Catatan:**
(Guru dapat menambahkan/ mengembangkan topik-topik sesuai kondisi dan kebutuhan belajarnya)



MENULIS PANTUN

TEMA: KESELAMATAN BERKENDARA

1



TOPIK YANG
DIPILIH

2



AMANAT YANG
INGIN
DISAMPAIKAN

3



JENIS PANTUN
YANG DIPILIH

4



RANCANGAN
SAMPIRAN

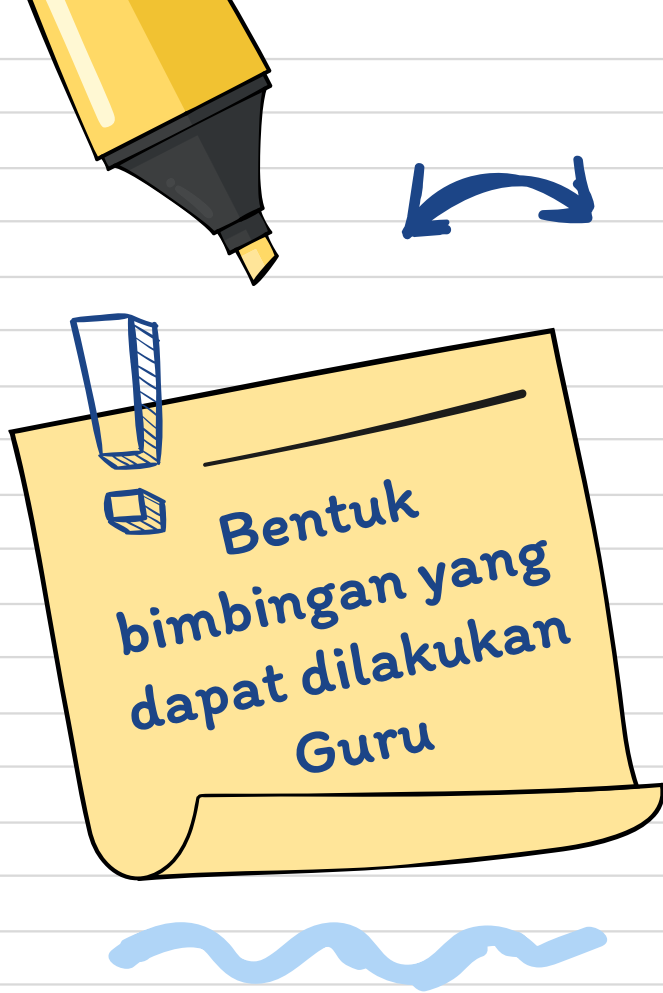
5



RANCANGAN ISI

Rubrik Penilaian Ketrampilan: Menulis Pantun (Produk)

No	Aspek yang dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1.	Kesesuaian Sampiran dan Isi	Sampiran sangat sesuai dengan isi.	Sampiran cukup sesuai dengan isi.	Sampiran sedikit sekali sesuai dengan isi.	Sampiran sama sekali tidak sesuai dengan isi.
2	Kosakata	Pilihan kosakata sangat bervariasi.	Pilihan kosakata cukup bervariasi	Pilihan kosakata kurang bervariasi.	Pilihan kosakata tidak bervariasi (hanya mengambil dari contoh)
3	Penentuan Jenis Pantun	Siswa sangat cermat menentukan jenis pantun yang tepat.	Siswa cermat menentukan jenis pantun yang tepat.	Siswa cukup cermat menentukan jenis pantun yang tepat.	Siswa memerlukan bantuan untuk menentukan jenis pantun dengan tepat.
4	Amanat Pantun	Siswa sangat baik dalam menuliskan amanat dalam pantun.	Siswa baik dalam menuliskan amanat dalam pantun.	Siswa cukup baik dalam menuliskan amanat dalam pantun.	Siswa memerlukan bantuan untuk menuliskan amanat dalam pantun.



— Kesesuaian Sampiran dan Isi

Guru dapat memberikan pemahaman dan latihan kepada siswa untuk memahami kalimat berdasarkan arti per kata dan secara kontekstual.

— Kosa kata

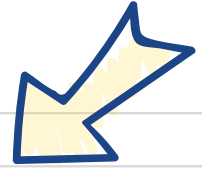
Guru dapat memberikan bahan bacaan yang menambah perbendaharaan kosa kata siswa.

— Penentuan Jenis Pantun

Guru menjelaskan dan memberikan penguatan pemahaman tentang macam-macam jenis Pantun, ciri-ciri dan cara mengenalinya.

— Amanat Pantun

Guru dapat memberikan pemahaman dan penguatan kepada siswa untuk mengenali dan menggali amanat yang ada dalam pantun dengan cara mencermati isi pantun.



Refleksi Guru

- Apakah tujuan pembelajaran tercapai tuntas?
- Jika ya, hal-hal apakah yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
- Jika tidak, hal-hal apa yang menyebabkannya?
- Apa solusi yang sudah/dapat dilakukan?
- Bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran?

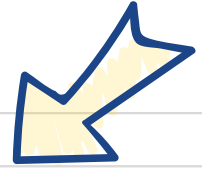
Evaluasi Guru

- Apakah metode, skenario dan strategi pembelajaran sudah terlaksana dengan hasil yang memuaskan?
- Jika ya, adakah hal-hal yang dapat/perlu ditingkatkan?
- Jika tidak, komponen mana dari proses pembelajaran yang harus diperbaiki/direvisi? Bagaimana solusinya?
- Bagaimana tingkat ketercapaian kompetensi siswa sebagai hasil pembelajaran?
- Jika memuaskan, adakah yang perlu ditingkatkan?
- Jika tidak memuaskan, solusi apa yang ditempuh untuk memperbaikinya?



Refleksi Siswa

- a. Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran ini?
- b. Jika ya, mengapa? Bagian mana yang paling kamu senangi dari pembelajaran ini?
- c. Jika tidak, mengapa? Bagian mana yang paling tidak kamu senangi? Apa usulmu agar pembelajaran ini lebih menyenangkan untukmu?
- d. Apakah hasil belajarmu sudah seperti yang kamu bayangkan/harapkan? Mengapa?



Evaluasi Siswa

- a. Materi pelajaran mana yang paling kamu kuasai? Mengapa?
- b. Materi pelajaran mana yang paling tidak kamu kuasai? Mengapa?
- c. Bagaimana caramu agar kamu dapat memahami materi pelajaran ini?
- d. Apakah kamu yakin dengan semua jawabanmu saat diberi pertanyaan oleh guru tentang pelajaran ini? Jika tidak, apa yang dapat kamu lakukan?
- e. Apakah pelajaran ini membantumu memahami hal-hal yang ada di sekitarmu?
- f. Apakah pembelajaran ini membuatmu punya gagasan untuk mengembangkan apa yang telah kamu pahami?

Daftar Pustaka dan Referensi

kemdikbud.go.id. 2020. KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA KBBI DARING. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

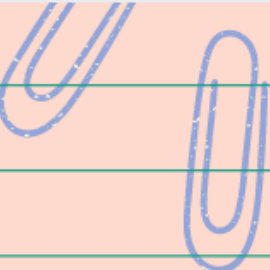
academia.edu. (2017, Agustus). PENINGKATAN PERILAKU TERTIB PENGGUNAAN RUANG PUBLIK DAN PENINGKATAN PERILAKU ANTRI DALAM RANGKA MEMBANGUN KESADARAN BANGSA INDONESIA YANG LEBIH TERTIB SERTA TAAT HUKUM. Diakses pada 8 November 2020, dari <https://www.academia.edu/35971046/>

core.ac.uk. (2018, Agustus). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR. Diakses pada 12 November 2020, dari <https://core.ac.uk/download/pdf/228958435.pdf>


academia.edu. (2018, Agustus). PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PANTUN PADA SISWA KELAS VII SMPN 3 KOTA BENGKULU TAHUN PELAJARAN 2016/2017. Diakses pada 12 November 2020, dari <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/3124-5622-1-SM.pdf>

academia.edu. (2018, Agustus). PEMBELAJARAN PUISI DI SEKOLAH DASAR SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN PRIBADI. Diakses pada 14 November 2020, dari <http://repository.ut.ac.id/8572/1/I19-L0047.pdf>


proceeding seminar (2010,Maret). PEMBELAJARAN PUISI DI SEKOLAH DASAR SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN PRIBADI. Diakses pada 14 November 2020, dari <http://repository.ut.ac.id/8572/1/I19-L0047.pdf>




Daftar Pustaka dan Referensi




www.studiobelajar.com. PENGERTIAN PUISI. Diakses pada 14 November 2020, dari <https://www.studiobelajar.com/puisi/>




rumus.co.id. (2019, 30 Desember) PENGERTIAN, PUISI ADALAH – Ciri ciri, Jenis, Unsur, Struktur, Dan Contoh. Diakses pada 14 November 2020 dari <https://rumus.co.id/pengertian-puisi/>



blog.ruangguru.com. (2018, 9 Februari). PENGERTIAN PUISI DAN UNSUR PEMBENTUK PUISI BAHASA INDONESIA KELAS 8. Diakses pada 14 November 2020 dari <https://blog.ruangguru.com/pengertian-puisi-dan-unsur-pembentuk-puisi>



Murni, Sri dan Widianingtyas, Ambar. 2008. "Bahasa Indonesia 5 Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI" Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.



Warsidi, Edi dan Farika. 2008. "Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 5 Untuk Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah". Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

